

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Erosi aktual pada masing-masing penggunaan lahan hutan, perkebunan, tegalan dan sawah di Kecamatan Wonosalam, Kab. Jombang semakin meningkat seiring dengan meningkatnya tingkat kemiringan lereng dengan nilai korelasi 99,12% pada lahan hutan, 99,501% pada lahan perkebunan, 98,71% pada lahan tegalan, dan 92,46% pada lahan sawah. Sehingga tiap penggunaan lahan pada kemiringan lereng memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap nilai erosi.
2. Arahan konservasi ditentukan berdasarkan Indeks Erosi (IE) dan ditentukan skala prioritas agar mengetahui lahan yang perlu diperbaiki terlebih dahulu. Semua lahan tegalan masuk kedalam prioritas I dalam rencana konservasi. Arahan konservasi menggunakan metode vegetatif dan mekanis dengan membuat teras bangku dan ditanami tanaman yang sesuai dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat Kec. Wonosalam, Kab. Jombang seperti tanaman kopi atau durian.

5.2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang dilakukan pada kebun percobaan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara kemiringan lereng dan penggunaan lahan.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait kerusakan lahan atau degradasi lahan di Kecamatan Wonosalam, Kab. Jombang sebagai akibat dari erosi.